

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Teknik Client Centered Counselling Terhadap Remaja Dengan Pola Pasuh Permisif*” yang dilakukan melalui observasi, wawancara, analisis data dan penerapan teknik. Penulis menyimpulkan bahwa:

1. Perilaku negatif remaja dengan pola asuh permisif yaitu tidak menjalankan ibadah puasa saat bulan Ramadan, berbohong, melakukan seks bebas, membolos sekolah dan tidak ada keinginan untuk maju, munculnya rasa agresif dan impulsif pada remaja.
2. Penerapan teknik *Client Centered Counseling* untuk remaja yang mengalami pola asuh permisif yaitu menggunakan beberapa teknik konseling secara umum, diantaranya *attending*, empati, identifikasi masalah, eksplorasi perasaan, eksplorasi ide, penguatan evaluasi dan lain sebagainya. Ada pun teknik yang digunakan dalam pendekatan *client centered counseling* ini berupa *acceptance* (penerimaan), *reassurance* (menentramkan hati), *encouragement* (dorongan) dan lain sebagainya. Hasil dari kegiatan konseling menggunakan pendekatan *client centered counseling* bisa dilihat dari tingkah laku responden dalam kesehariannya dalam bersikap. Setelah mendapat

proses konseling terhadap kelima responden tersebut terdapat perubahan tingkah laku dan pola pikir seperti pada awalnya malas untuk belajar dan beribadah, prestasinya rendah, impulsif, agresif dan melakukan seks bebas dan sebelumnya selalu berpikir irasional menjadi lebih berpikir positif, berpikir rasional dan mengubah tingkah laku negatif kearah yang lebih positif. Namun ada satu responden yang tidak menunjukkan perubahan sama sekali dikarenakan responden tidak memiliki motivasi dan rasa pesimisnya juga tidak konsisten dalam mengikuti proses konseling.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di tarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Orang Tua

Memberikan pola asuh yang tepat pada anak merupakan hal yang sangat penting sehingga anak mampu mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya. Sehingga bagi orang tua jika anaknya mengalami perkembangan psikologis yang tidak sesuai maka harus mencoba membenahi pola asuhnya. Untuk lebih efektif bisa juga melakukan konseling dengan konselor yang terpercaya agar menjadi keluarga yang harmonis.

2. Anak dengan pola asuh permisif

Begitupun dengan anak yang mengalami pola asuh permisif, sebaiknya mengambil hikmah dan pelajaran dari apa yang telah dialami. Sehingga kemudian hari, dapat mempertimbangkan pola asuh yang terbaik untuk anaknya kelak.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan ada peneliti selanjutnya yang membahas terkait dengan tema ini secara mendalam dan komprehensif. Untuk mendapatkan hasil yang bervariasi.